

## **PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2013/2014)

Khalinda Kusuma Mamanggi\*, Drs. Joko Widodo, M.M\*\*, Dra. Sri Wahyuni, M.Si\*\*\*  
 Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: d7oko@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada SMA Negeri 4 Jember yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No.145 Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu sebanyak 60 siswa kelas XII SMA Negeri 4 Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dan dokumen. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, dan uji efektivitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014 sebesar 78,8%. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua itu tinggi maka motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan tinggi pula.

**Kata kunci:** Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### ***The Influence of The Socio-Economic Backgrounds' Parent to Students Motivations' Continu The Education to Higher Education***

(A Case The Study on the Studens Of The Grade XII SMAN 4 Jember on The Departement Year of 2013/2014)

### **Abstract**

*The research was conducted to explain the influence of the socio-economic background to motivation continu the education to higher education on the Studens of the grade XII SMAN 4 Jember on the departement year of 2013/2014. service quality to mambers satisfaction in the Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif 9 Jember cooperative shop matter primer unit. The determine area method of the reseach used purposive area method in the SMAN 4 Jember on Jl. Hayam Wuruk No.145 Jember. The determine of respondens quantity in the research used the random sampling method, many as 60 students of the grade XII SMAN 4 Jember. The document collection methods used consist of the questionnaires, interview and documents methods. The technical of document processing in the research used the editing, scoring, and tabulation. The analysis of the documents used the descriptive inferential/statistict by using the simple regession line analysis, the variance of regression line analysis, F test, and the test of effectifitys' regression line. The results showed there are the significant influence of the socio-economic background to motivation continu the education to higher education on the Studens of the grade XII SMAN 4 Jember on the departement year of 2013/2014 is 78,8%. As or the research was the higher socio-economic backgrounds' parent so motivation continu the education to higher education will higher too.*

**Keywords:** *The Socio-Economic Backgrounds' Parent and Students Motivations' Continu The Education to Higher Education*

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, sehingga pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan mengadakan program wajib belajar 9 tahun pada jenjang pendidikan dasar, yaitu dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga kelas 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS). Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 13 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 bahwa pendidikan dasar di-selenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Kutipan harian kompas.com edisi Rabu 19 September 2012 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyepakati wajib belajar 9 tahun berganti dengan wajib belajar 12 tahun, yakni wajib belajar dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) hingga tingkat kelas 3 Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari pendidikan menengah atas ialah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Sekolah menengah atas telah mempersiapkan siswanya untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, namun pada kenyataannya tidak semua lulusan melanjutkan pendidikannya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang diduga memberi andil didalam keberhasilan seorang siswa untuk

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kondisi sosial ekonomi orang tua. Koentjaraningrat (1994:23) mendefinisikan kondisi sosial ekonomi seseorang adalah keadaan yang mencerminkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dilihat dari tiga faktor yaitu pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan.

Keluarga yang latar belakang sosial ekonominya baik dapat menunjang pendidikan anak-anak mereka dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Sedangkan keluarga dengan tingkat sosial ekonomi yang kurang baik akan cenderung hanya mampu memenuhi kebutuhan hidupnya saja, yang menyebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Pada umumnya kedudukan keluarga dalam masyarakat dipandang dari segi pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan. Orang tua yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka serta tidak akan mengalami kesulitan, bahkan orang tua berani mengeluarkan biaya khusus untuk pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi. Hal ini berbeda dengan kondisi latar belakang sosial ekonomi orang tua yang rendah, mereka cenderung akan berusaha memenuhi kehidupan hidup sehari-hari daripada pendidikan anak mereka.

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan, hal ini sesuai dengan pendapat (Soemanto, 2003:205) yang mengatakan bahwa motivasi akan memberikan suatu dorongan atau semangat untuk bertingkah laku dalam melakukan kegiatan bagi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki, tanpa motivasi maka aktivitas hidup seseorang akan menurun. SMA Negeri 4 Jember merupakan sekolah menengah atas yang kondisi sosial ekonomi orang tuanya beragam. Latar belakang ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan membiayai pendidikan anak-anaknya hingga ke perguruan tinggi, sehingga keadaan tersebut dapat

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

dikatakan sebagai salah satu faktor keberhasilan orang tua dalam memotivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dimana responden dalam penelitian ini yaitu kelas XII yang berjumlah 60 siswa.

Latar belakang sosial ekonomi orang tua pada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini akan mempengaruhi terhadap peningkatan pendidikan anak-anaknya. Tingkat pendapatan dari orang tua tentu akan sangat berpengaruh terhadap pola bimbingan belajar pada anak. Pola bimbingan belajar dari orang tua kepada anak sedikit banyak sangat dipengaruhi oleh angka pendapatan yang diperoleh orang tua tiap periodenya. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Gerungan (2004:181) menyatakan bahwa, sosial ekonomi keluarga tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak-anaknya. Apabila diperhatikan, dengan adanya pendapatan yang cukup lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarga itu lebih luas, anak mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam keahlian yang tidak dapat dikembangkan apabila pendapatan orang tua sangat terbatas. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2007:54) yang menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang dilihat dari dalam diri siswa (faktor intern) yang didalamnya terdapat motivasi siswa, sedangkan dilihat dari luar diri siswa (faktor ekstern) yang menyebutkan latar belakang sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: Apakah ada pengaruh yang signifikan variabel latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini di desain sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada SMA Negeri 4 Jember yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No.145 Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu sebanyak 60 siswa kelas XII SMA Negeri 4 Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dan dokumen. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing, skoring, dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif dan inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + ei$$

Untuk analisis varian garis regresi yaitu untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan variabel latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh yang signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Ry^2/k}{((1-R^2)/n-k-1)}$$

Untuk uji efektivitas garis regresi yaitu untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014.

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis garis regresi sederhana diperoleh  $R_{square}$  sebesar 0,788. Koefisien determinasi  $R_{square}$  dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan analisis garis regresi sederhana diperoleh hasil dalam tabel berikut ini:

**Tabel Ringkasan Uji F, Multiple R, dan R Square**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig. F	$\alpha$	R	$R_{square}$
X terhadap Y	216.170	4.007	0.000	0,05	0,888	0,788

Sumber : Data diolah 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 216,170 > F_{tabel} = 4,007$  dengan tingkat signifikansi  $F = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014. Untuk koefisien determinasi  $R_{Square}$  sebesar 0,788, besarnya  $R_{square}$  tersebut sama dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 78,8%, sedangkan sisanya yaitu 21,2% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti yaitu variabel teman sebaya, lingkungan masyarakat, nilai/prestasi siswa, dan sebagainya. Hubungan antara latar belakang sosial ekonomi terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2013/2014 dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,888 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan survei penelitian dapat diketahui bahwa Lulusan SMA Negeri 4 Jember yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari jumlah lulusan pada tahun ajaran 2011/2012 siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 60,30% dan pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 60,50%. Setelah dilakukan pengolahan data, hasil penelitian tentang Pengaruh Latar belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan tinggi, dapat diketahui bahwa besarnya persentase pengaruh variabel Latar belakang sosial ekonomi signifikan yaitu sebesar 78,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Latar belakang Sosial Ekonomi Orang Tua itu tinggi maka motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan tinggi pula.

Adanya latar belakang sosial ekonomi orang tua yang baik, maka motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin tinggi pula. Hal ini dikarenakan dengan melihat kondisi sosial ekonomi orang tua, maka dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar guna melanjutkan ke perguruan tinggi. Sesuai dengan pendapat Slameto (2007:63) yang menjelaskan bahwa keadaan sosial ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan kebutuhan dalam kegiatan belajarnya, dan kebutuhan belajar tersebut hanya dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Seorang kepala keluarga dengan pendapatan yang tinggi tentu tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya termasuk pendidikan anaknya, sehingga dukungan dan kontribusi dalam pendidikan kepada anak lebih besar dibanding kepala keluarga yang pendapatannya lebih rendah.

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Akan tetapi tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan yang tinggi walaupun kondisi sosial ekonomi orang tuanya baik. Ada beberapa siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini tetap memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun kondisi sosial ekonomi keluarganya kurang baik. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru kelas XII di SMA 4 Jember yang menjadi informan dalam penelitian ini.

*“.....memang benar mbak dengan adanya latar belakang sosial ekonomi orang tua yang baik maka motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin baik pula. Akan tetapi tidak semua seperti itu mbak, ada yang orang tuanya kaya tetapi anaknya malah malas-malasan malah tidak berkeinginan untuk kuliah. Malah, ada siswa yang orang tuanya hanya buruh tani dan tidak tamat SD berkeinginan keras untuk bisa kuliah mbak, dengan jalan belajar giat agar bisa memperoleh beasiswa mbak” (ID, 40<sup>Th</sup>).*

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua yang baik maupun kurang baik sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Bahkan seorang siswa yang orang tuanya berpenghasilan kurang tinggi malah lebih termotivasi giat belajar untuk dapat memperoleh beasiswa guna melanjutkan ke perguruan tinggi. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa kelas XII yang menjadi responden dalam penelitian ini

*“Saya tetap ingin kuliah mbak walaupun orang tua saya memiliki pendapatan yang kurang untuk membiayai kuliah saya. Oleh karena itulah saya berusaha keras agar memiliki nilai yang tinggi untuk memperoleh beasiswa bidikmisi agar bisa melanjutkan kuliah mbak” (NM, 17<sup>Th</sup>).*

Jadi, berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang baik tidak menurunkan motivasi siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Akan tetapi ada beberapa siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena dorongan dari orang tuanya. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu siswa kelas XII SMA Negeri 4 Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini.

*“Saya berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena orang tua saya sudah menjanjikan, jika saya sudah lulus SMA nanti saya harus terus melanjutkan ke perguruan tinggi. Jadi, saya harus belajar giat untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi” (NM, 16<sup>Th</sup>).*

Setiap tahunnya lulusan SMA Negeri 4 Jember yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terus meningkat, berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru SMA Negeri 4 Jember :

*“Sebagian besar orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 4 Jember bermata pencaharian PNS, Wiraswasta, Petani, Buruh Tani dll. Walaupun orang tua mereka banyak yang menjadi petani, hal tersebut tidak berpengaruh pada siswa karena untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi mereka bisa menempuhnya melalui jalur-jalur khusus seperti program bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah kepada siswa yang tidak mampu berprestasi (Bidikmisi). Hal ini terbukti dari tahun ke tahun jumlah lulusan SMA Negeri 4 Jember yang melanjutkan pendidikan meningkat “ (ES,48th).*

Menurut salah satu guru wali kelas XII IPS, siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Jember sangat berkeinginan lulus UN 100% dan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

“Para siswa sangat berharap agar UN tahun 2014 ini SMA Negeri 4 Jember lulus 100% dan dapat diterima di perguruan tinggi negeri. Minat mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangat tinggi, mereka sadar bahwa pendidikan di perguruan tinggi akan mengantarkan mereka pada kesuksesan”. (AT, 48 th)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua di SMA Negeri 4 Jember tergolong menengah kebawah namun motivasi para siswanya sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi . Hal ini dikarenakan para siswa mempunyai kesadaran bahwa pendidikan di perguruan tinggi akan mengantarkan mereka pada kesuksesan. Sesuai dengan pendapat Wijaya (2007:2) yang mengemukakan bahwa jalur pendidikan formal sangat penting sebagai pedoman dasar-dasar pengetahuan, sikap, mental, kreativitas, dan keinginan untuk maju.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan latar belakang sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua itu tinggi maka motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan tinggi pula.

Latar belakang sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan motivasi siswa melanjutkan pendidikan meliputi minat memperoleh ilmu, mendapatkan gelar, dan meningkatkan status sosial pribadi dan keluarga.

### Saran

\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

\*\*\* Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

UNEJ JURNAL XXXXXXXXXX 2014, I (1): 1-6

Berdasarkan kesimpulan di atas ini maka peneliti dapat memberikan saran yakni latar belakang sosial ekonomi orang tua dapat memberikan manfaat yang positif terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Untuk itu peneliti mengimbau walaupun latar belakang sosial ekonomi keluarga rendah hendaknya tetap dapat memberikan motivasi kepada anak mereka agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi demi masa depan yang lebih baik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan memasukkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT.Refika Aditama

Koentjaraningrat.1994. *Masalah-Masalah Pembangunan*. Jakarta: Erlangga

Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soemanto. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya

Wijaya, F. 2007. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: PT.BPFE UGM